

Nama : Safira Octa Fidnanda
Nim : 202210410311248
Prodi : Farmasi

SKRIPSI

SAFIRA OCTA FIDNANDA

Analisis Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non- Steroid (OAINS)

Pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo



PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2026

Lembar Pengesahan

**ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT
ANTIINFLAMASI NON-STEROID (OAINS)**

Pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi

Pada Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Malang

2026

Oleh:

SAFIRA OCTA FIDNANDA

202210410311248

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. apt. Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc
NIP. 11209070480

Pembimbing II



apt. Nalls Syifa', S.Farm., M.Sc., Ph.D
NIP. 11413110522

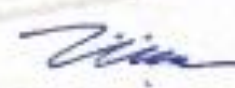
Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi



Dr. apt. Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc
NIP. 11209070480

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. apt. Hidayah Rachmawati, S.SI., Sp.FRS
NIP. 11406090449

Lembar Pengujian

**ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT
ANTIINFLAMASI NON-STEROID (OAINS)
Pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo**

SKRIPSI

Telah diuji dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 9 April 2026

Oleh:

SAFIRA OCTA FIDNANDA

202210410311248

Disetujui Oleh:

Penguji I

Dr. apt. Rizka Nova Atmaduti, S.Farm., M.Sc
NIDN. 0714119201

Penguji II

apt. Mutiara Titani, S.Farm., M.Sc
NIP. 170927021990

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. apt. Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc
NIP. 11209070480

Pembimbing II

apt. Nailis Svifa, S.Farm., M.Sc, Ph.D
NIP. 11413110522



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safira Octa Faldanda
NIM : 202210410311248
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Analisa Rasionalitas Penggunaan Obat Antiinflamasi Non-Steroid (OAINS) pada Pasien Rawat Jalan Poli : Iman di Puskesmas Durya"

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan hasil plagiasi, duplikasi atau penjiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Seluruh sumber referensi, data, kutipan, pendapat, maupun hasil penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan dan dirujuk sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Bersama ini menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi manapun.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap pernyataan ini, termasuk unsur pengalihan atau pelanggaran etika akademik lainnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Juli 2026

Yang per

Safira Octa Faldanda
NIM. 202210410311248



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian serta penyusunan naskah skripsi yang berjudul “Analisis Rasionalitas Penggunaan Obat Antiinflamasi Non-Steroid (OAINS) Pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Sarjana Farmasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Dr. apt. Ika Hidayati, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang dan Pembimbing I, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Farmasi.
3. Ibu apt. Nailis Syifa', S.Farm., M.Sc.,PhD., selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, arahan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. apt. Rizka Novia Atmadani, M.Sc dan apt. Mutiara Titani, S.Farm., MSc., selaku dosen penguji I dan II atas segala saran dan masukan yang memberikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi S1 Farmasi, atas ilmu, wawasan, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan, yang berkontribusi penting dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

6. Orang tua tercinta, Papi Teguh wiyono, Mama Ida Rusnaini, serta kakak Tessa Yunisca Fidnanda, dan penyemangat abimanyu dan arsyila dengan ketulusan doa, kasih sayang, dan kesabaran tanpa henti senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan farmasi-F , Putra Putri Kampus UMM, Duta Hijab Radar Malang, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman terdekat penulis Safa Fausananda Verga Adisty, S.Farm dan Sherly Febiona Saputri, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Diri penulis sendiri, yang telah bertahan, berjuang, belajar serta berkembang melalui setiap proses hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap naskah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasionalitas penggunaan Obat Antiinflamasi Non-Steroid (OAINS) pada pasien rawat jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo berdasarkan indikator rasionalitas menurut World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. OAINS merupakan kelompok obat yang ppbanyak digunakan dalam praktik klinis untuk mengatasi nyeri, inflamasi, dan demam, namun penggunaannya berpotensi menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan jika tidak diberikan secara rasional.

Penelitian dilakukan dengan desain observasional deskriptif retrospektif menggunakan data rekam medis pasien rawat jalan. Evaluasi rasionalitas penggunaan OAINS dilakukan berdasarkan beberapa indikator, meliputi Tepat indikasi sebesar 93,44%, Tepat pasien 93,65%, Tepat obat 93,44%, Tepat dosis 97,13%, Tepat durasi 97,13%, dan Tepat rute pemberian sebesar 100%. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan pola penggunaan OAINS, termasuk jenis obat, dosis, dan karakteristik pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan OAINS secara umum rasional yang ditunjukkan oleh tingginya tingkat ketepatan indikator yang diteliti. Namun, masih ditemukan sejumlah kasus penggunaan yang tidak rasional dikarenakan masih ditemukan beberapa kasus yang tidak sepenuhnya memenuhi kriteria rasionalitas, terutama akibat keterbatasan informasi klinis dalam rekam medis, seperti diagnosis dan keluhan pasien yang kurang spesifik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas peresepan dan dokumentasi klinis untuk mendukung penggunaan OAINS yang rasional.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran nyata mengenai penerapan prinsip penggunaan obat rasional di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan praktik peresepan OAINS, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kefarmasian di Puskesmas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RATIONALITY OF USE OF NON-STEROIDAL ANTI-INFLAMMATORY DRUGS (NSAIDs)

In Outpatients At The General Polyclinic At The Dinoyo Community Health

Safira Octa Fidnanda⁽¹⁾, Ika Ratna Hidayati⁽²⁾, Nailis Syifa⁽³⁾

Departement of Pharmacy, Faculty of Health Sciences,

Universitas Muhammadiyah Malang

Background: Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs) are a group of medications widely used in clinical practice to manage pain, inflammation, and fever. However, irrational use of NSAIDs can increase the risk of adverse effects and reduce therapeutic effectiveness. In primary healthcare facilities, limitations in clinical information within medical records are still found, such as less specific diagnoses and patient complaints, which may effect the accuracy of prescribing. Therefore, an evaluation of the rationality of NSAID use based on indicators of rational drug use is necessary.

Objective: This study aims to analyze the rationality of NSAID use among outpatients at the General Clinic of Dinoyo Primary Health Center in 2025 based on rationality indicators according to the World Health Organization (WHO) and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Methods: This study employed a descriptive observational design with data sources derived from outpatient medical records. The evaluation of the rationality of NSAID use was conducted based on indicators of appropriate indication, appropriate patient, appropriate drug, appropriate dose, appropriate duration, and appropriate route of administration. In addition, this study also described the patterns of NSAID use based on drug type, dosage, and patient characteristics.

Results and Conclusion: The results of the study indicate that the implementation of rational use of Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs) based on the indicators established by the World Health Organization (WHO) and the Indonesian Ministry of Health is generally categorized as rational. This is reflected in the high

levels of appropriateness for the following indicators: appropriate indication (93.44%), appropriate patient (93.65%), appropriate drug selection (93.44%), appropriate dosage (97.13%), appropriate duration of therapy (97.13%), and appropriate route of administration (100%). Despite the overall high level of rational NSAID use, several cases of irrational use were still identified. These cases were predominantly influenced by limitations and incomplete documentation in medical records, particularly regarding the recording of patient complaints and clinical diagnoses. Therefore, continuous improvement in prescribing practices and the quality of clinical documentation is necessary to optimally support the implementation of rational drug use principles.

Keywords: Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs, NSAIDs, rational drug use, medical records, primary health center, pharmaceutical services.



ABSTRAK

ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTI INFLAMASI NON- STEROID (OAINS)

Pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo

Safira Octa Fidnanda⁽¹⁾, Ika Ratna Hidayati⁽²⁾, Nailis Syifa⁽³⁾

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Muhammadiyah Malang

Latar Belakang: Obat Antiinflamasi Non-Steroid (OAINS) merupakan kelompok obat yang banyak digunakan dalam praktik klinis untuk mengatasi nyeri, inflamasi, dan demam. Namun, penggunaan OAINS yang tidak rasional dapat meningkatkan risiko efek samping dan menurunkan efektivitas terapi. Di fasilitas pelayanan kesehatan primer, masih ditemukan keterbatasan informasi klinis dalam rekam medis, seperti diagnosis dan keluhan pasien yang kurang spesifik yang berpotensi memengaruhi ketepatan persepsian. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi rasionalitas penggunaan OAINS berdasarkan indikator penggunaan obat rasional.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasionalitas penggunaan OAINS pada pasien rawat jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo tahun 2025 berdasarkan indikator rasionalitas menurut World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Metode: penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif retrospektif dengan sumber data berupa rekam medis pasien rawat jalan. Evaluasi rasionalitas penggunaan OAINS dilakukan berdasarkan indikator tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat durasi dan tepat rute pemberian. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan pola penggunaan OAINS berdasarkan jenis obat, dosis dan karakteristik pasien.

Hasil dan Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan rasionalitas penggunaan Obat Antiinflamasi Non-steroid (OAINS) berdasarkan indikator WHO dan Kementerian Kesehatan RI secara umum menunjukkan hasil yang rasional. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat ketepatan pada indikator tepat indikasi 93,44%,

tepat pasien 93,65%, tepat obat 93,44%, tepat dosis 97,13%, tepat durasi 97,13%, dan tepat rute pemberian 100%. Meskipun tingkat rasionalitas penggunaan OAINS tergolong tinggi, masih ditemukan sejumlah kasus penggunaan yang tidak rasional, yang sebagian besar dipengaruhi oleh keterbatasan dan ketidaklengkapan pencatatan rekam medis, khususnya pada penulisan keluhan dan diagnosis klinis. Dengan begitu, tetap diperlukan peningkatan kualitas persepan dan dokumentasi klinis untuk mendukung penerapan prinsip penggunaan obat rasional secara optimal.

Kata kunci: Obat Antiinflamasi Non-Steroid, OAINS, rasionalitas penggunaan obat, rekam medis, Puskesmas, pelayanan kefarmasian.

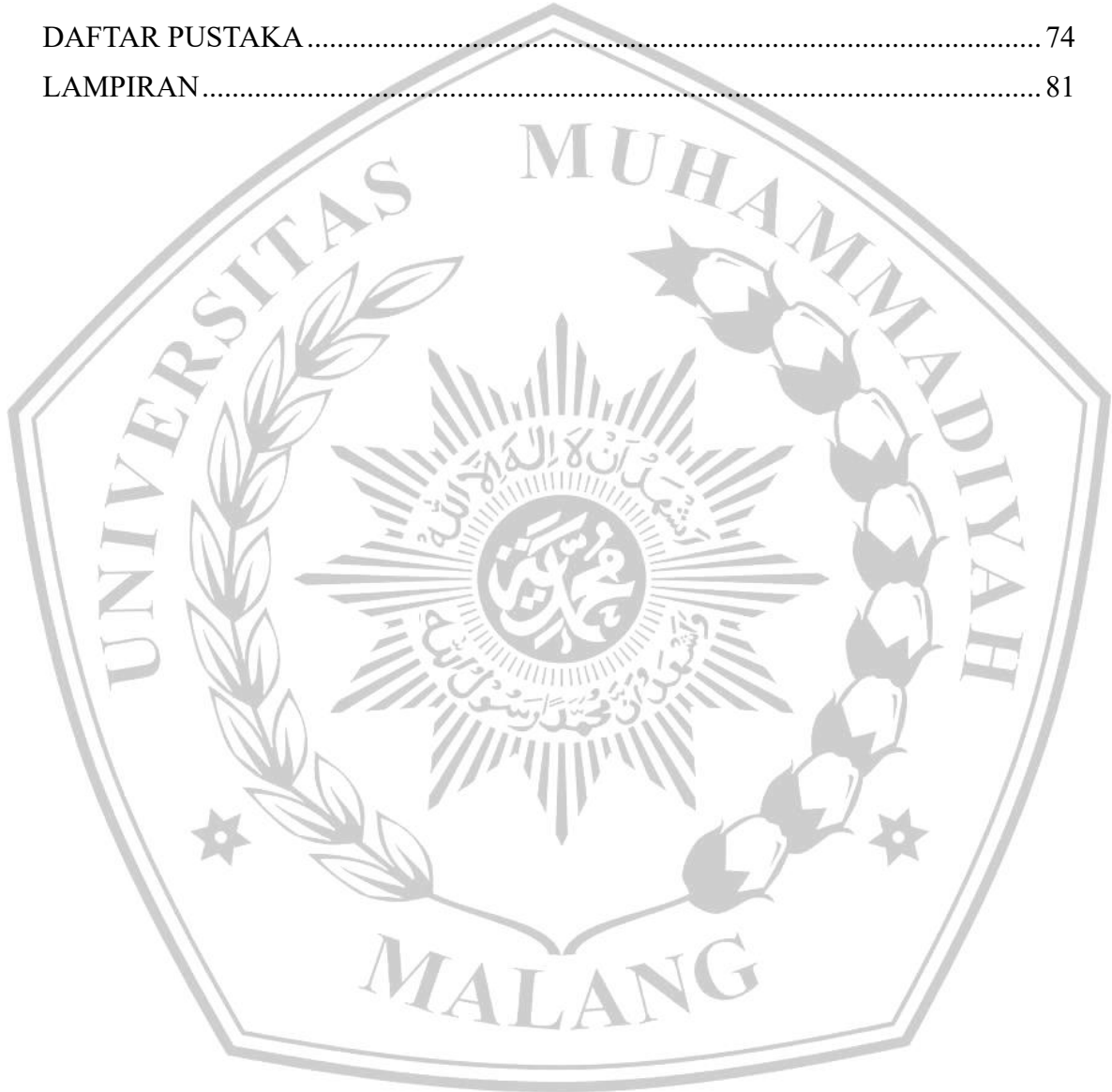


DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Lembar Pengujian	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS).....	8
2.2 Rasionalitas Penggunaan Obat	18
2.3 Pola Peresepan Obat di Rawat Jalan	20
2.4 Formularium Nasional dan Daftar Obat Puskesmas	22
2.5 Evaluasi Rasionalitas OAINS Terhadap Penelitian Terdahulu.....	23
2.6 Peran Puskesmas dalam Menilai Rasionalitas OAINS	24
2.7 Kode Etik Kefarmasian dalam Evaluasi Rasionalitas OAINS	25
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA OPERASIONAL.....	28
3.1 Kerangka Konseptual	28
3.2 Kerangka Operasional	31
BAB IV METODE PENELITIAN	34
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	34

4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.2.1	Lokasi	34
4.2.2	Waktu Penelitian	34
4.3	Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.3.1	Populasi	34
4.3.2	Sampel Penelitian.....	35
4.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
4.4	Instrumen Penelitian.....	36
4.5	Teknik analisis data	37
4.6	Penilaian Rasionalitas dan <i>Off-Label</i>	37
4.6.1.	Identifikasi dan Evaluasi Penggunaan <i>Off-Label</i>	42
4.6.2.	Faktor yang Mempengaruhi Rasional atau Tidaknya Obat.....	25
4.6.3.	Peran Apoteker dalam Menjaga Rasionalitas.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN.....		43
5.1	Gambaran Umum Data Penelitian.....	43
5.2	Karakteristik Pasien.....	43
5.2.1	Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	43
5.2.2	Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
5.2.3	Distribusi Diagnosa Klinis	46
5.2.4	Distribusi keluhan Pasien.....	47
5.3	Profil Penggunaan OAINS	48
5.3.1	Jenis OAINS yang Digunakan	48
5.3.2	Dosis OAINS	49
5.3.3	Durasi Penggunaan OAINS	50
5.4	Profil Penggunaan Terapi Lain.....	51
5.5	Evaluasi Rasionalitas Penggunaan OAINS.....	53
5.5.1	Tepat Indikasi	54
5.5.2	Tepat Pasien	55
5.5.3	Tepat Obat	56
5.5.4	Tepat Dosis.....	57
5.5.5	Tepat Durasi	58

5.5.6	Tepat Rute Pemberian	59
5.6	Tingkat Rasionalitas Penggunaan OAINS	60
5.7	Interpretasi Klinis dan Implikasi Penelitian	61
BAB VI PEMBAHASAN.....		63
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		81



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kerangka Operasional dan Definisi Indikator Utama Penilaian	33
Tabel V. 2. 1 Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	44
Tabel V. 2. 2 Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel V. 2. 3 Distribusi Pasien Berdasarkan Diagnosa Klinis	46
Tabel V. 2. 4 Distribusi Pasien Berdasarkan Keluhan Pasien	48
Tabel V. 3. 1 Distribusi Jenis OAINS yang Digunakan	49
Tabel V. 3. 2 Dosis OAINS	50
Tabel V. 3. 3 Durasi Penggunaan OAINS	51
Tabel V. 4. 1 Profil Penggunaan Terapi Lain.....	52
Tabel V. 5. 1 Distribusi Rasionalitas Tepat Indikasi.....	55
Tabel V. 5. 2 Distribusi Rasionalitas Tepat Pasien	56
Tabel V. 5. 3 Distribusi Rasionalitas Tepat Obat.....	57
Tabel V. 5. 4 Distribusi Rasionalitas Tepat Dosis	58
Tabel V. 5. 5 Distribusi Rasionalitas Tepat Durasi.....	59
Tabel V. 5. 6 Distribusi Rasionalitas Tepat Rute Pemberian.....	60
Tabel V. 6 Distribusi Tingkat Rasionalitas Penggunaan OAINS	61

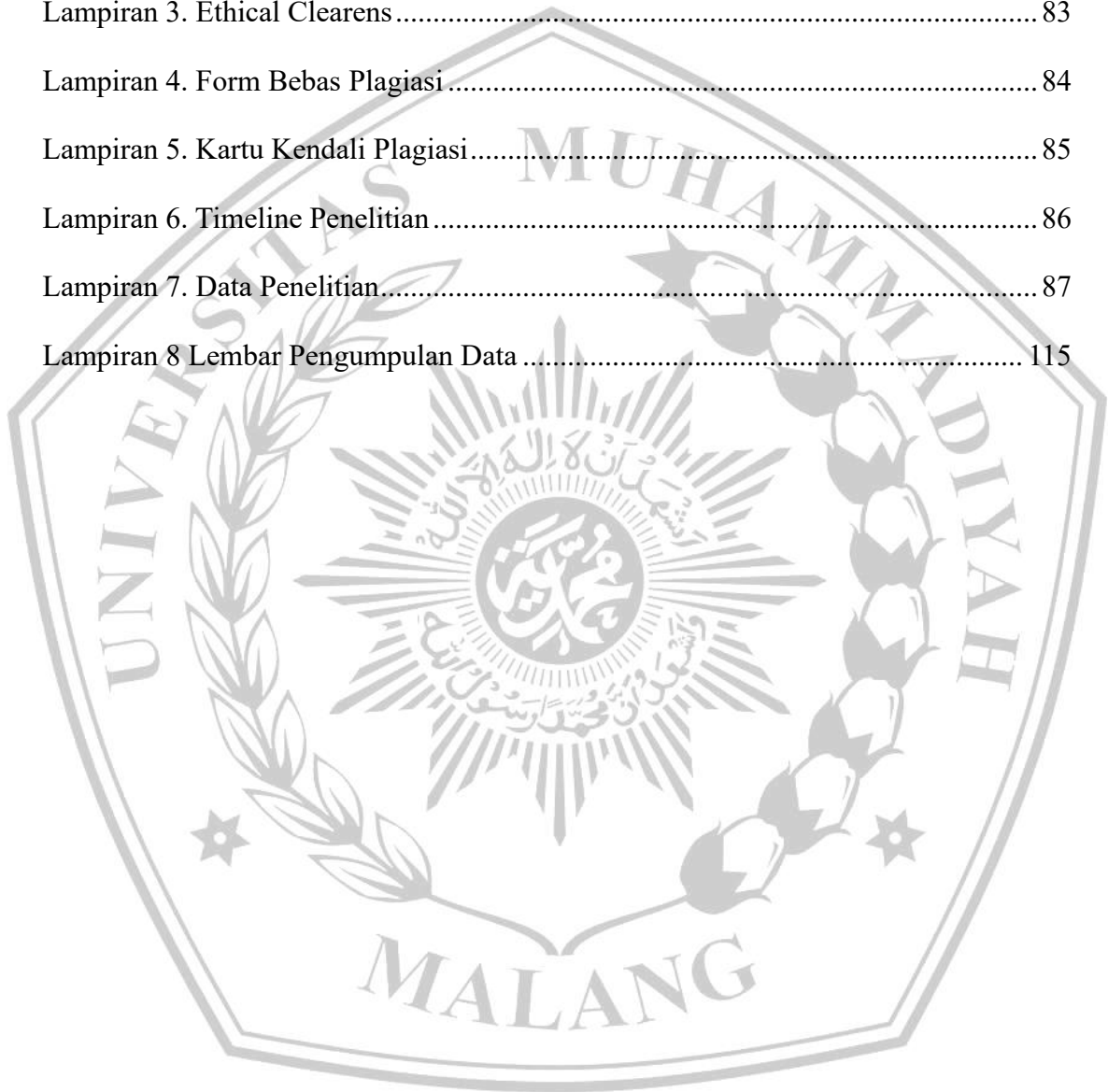
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual28

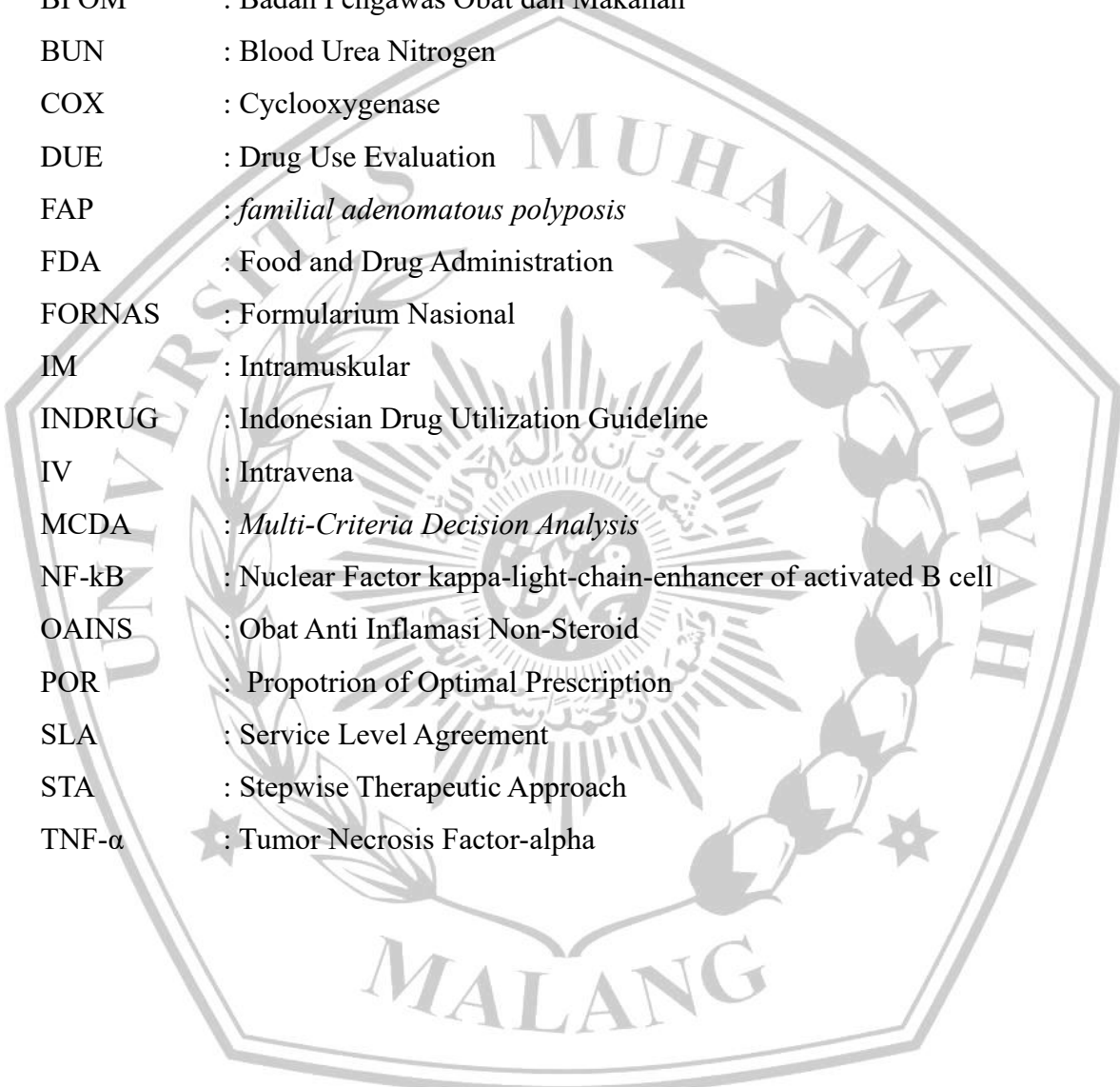


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	81
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 3. Ethical Clearens.....	83
Lampiran 4. Form Bebas Plagiasi.....	84
Lampiran 5. Kartu Kendali Plagiasi.....	85
Lampiran 6. Timeline Penelitian.....	86
Lampiran 7. Data Penelitian.....	87
Lampiran 8 Lembar Pengumpulan Data.....	115



DAFTAR SINGKATAN



5-ASA	: 5-aminosalisilat
6-MNA	: 6-methoxy-2-naphthylacetic acid
ACE	: <i>Drug Use Evaluation</i>
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
BUN	: Blood Urea Nitrogen
COX	: Cyclooxygenase
DUE	: Drug Use Evaluation
FAP	: <i>familial adenomatous polyposis</i>
FDA	: Food and Drug Administration
FORNAS	: Formularium Nasional
IM	: Intramuskular
INDRUG	: Indonesian Drug Utilization Guideline
IV	: Intravena
MCDA	: <i>Multi-Criteria Decision Analysis</i>
NF-kB	: Nuclear Factor kappa-light-chain-enhancer of activated B cell
OAINS	: Obat Anti Inflamasi Non-Steroid
POR	: Propotriion of Optimal Prescription
SLA	: Service Level Agreement
STA	: Stepwise Therapeutic Approach
TNF- α	: Tumor Necrosis Factor-alpha

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 1–23.
- Alang, M., Apoteker, P. P., Kesehatan, F. I., & Kadiri, U. (2024). *PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIINFLAMASI NON STEROID (OAINS) PADA PASIEN REMATIK DI PUSKESMAS CISADEA KOTA*. 9, 58–64.
- Amanta, V. C., & Da'i, M. (2024). Pengetahuan Etika Dan Penerapan Praktik Apoteker Di Kabupaten Sragen Ethical Knowledge and Practical Application of Pharmacists in Sragen Regency. *Usadha: Journal of Pharmacy*, 3(4), 384–398.
- Arfania, M., Frianto, D., Mudrikah, S., & Amelia, T. (2023). Literature Review Peran Obat Antiinflamasi Non Steroid (NSAID) Dalam Analgesia Untuk Manajemen Nyeri Pasca Operasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 263–274.
- Arfania, M., Friyanto, D., Musfiroh, E. N., Sathi'ah, F. A., Irawan, L., Yuliani, N. D., & Herawati, S. H. (2023). Efek Samping Terhadap Pemakaian Analgetik Golongan Nsaid (Ibu Profen). *Journal of Social Science Research*, 3(2), 8065–8075.
- Athur Ridwan, B., & Fety, Y. (n.d.). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) Di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Mandala Pharmacoon Indonesia*, 7. <https://doi.org/10.35311/jmpi>
- Atmadani, R. N., Nkoka, O., Yunita, S. L., & Chen, Y. H. (2020). Self-medication and knowledge among pregnant women attending primary healthcare services in Malang, Indonesia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2736-2>
- Ayubi, I. S. Al, Faizah, A. K., & Yusan, L. Y. (2024). Kajian efek interaksi antihipertensi dengan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. *Sasambo Journal of Pharmacy*, 5(1), 15–19. <https://doi.org/10.29303/sjp.v5i1.235>
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Bindu, S., Mazumder, S., & Bandyopadhyay, U. (2020). Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) and organ damage: A current perspective. In *Biochemical Pharmacology* (Vol. 180). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.bcp.2020.114147>
- CONTINUING MEDICAL EDUCATION*. (n.d.).
- Desmini, Y., Almahdy,), & Sahputra, R. E. (n.d.). *Pengaruh Analgesik Terhadap Intensitas Nyeri Penderita Low Back Pain pada Poli Orthopedi RSUP DR.M.Djamil Padang 1*.
- Diwati, A., & Sofyan, O. (2023). Profil dan Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Periode Mei - Juli

2021. *Majalah Farmaseutik*, 19(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v19i1.80153>

- Doi, K., Nishida, K., Kato, T., & Hayama, S. ichi. (2020). Effects of introduced sika deer (*Cervus nippon*) and population control activity on the distribution of *Haemaphysalis* ticks in an island environment. *International Journal for Parasitology: Parasites and Wildlife*, 11, 302–307. <https://doi.org/10.1016/j.ijppaw.2020.03.001>
- Dwi Wijayanti Rifadina, Rindu, dan M. F. F. (2025). Analisis Kesesuaian Resep Berdasarkan Formularium Nasional Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2023. *Jurnal Farmagazine*, XII(1), 34–39.
- Farmasi, F., Muhammadiyah, U., Timur, K., & Timur, K. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Adverse Drug Reaction Obat Anti Inflamasi Non Steroid Pada Pasien Gout Risk Factor Analysis of Adverse Drug Reaction of Non-Steroid Anti-Inflammatory Drug in Gout Rizki Nur Azmi PHARMACY : Jurnal Farmasi Indonesia. 21(01), 5–8.
- Fearon, W. F., & Arashi, H. (2020). Fractional Flow Reserve and “Hard” Endpoints. In *Journal of the American College of Cardiology* (Vol. 75, Number 22, pp. 2800–2803). Elsevier USA. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.042>
- Hafida, A. (2023). *Evaluasi rasionalitas peresepan antibiotik pada pasien ispa dengan metode gyssens di rs citra husada jember.*
- Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT AMLODIPIN DI PUSKESMAS ARJUNO KOTA MALANG. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 8, Number 1).
- Harahap, H., Imam Taufiq Siregar, M., & Estela Karolina, M. (n.d.-a). *Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2023.*
- Harahap, H., Imam Taufiq Siregar, M., & Estela Karolina, M. (n.d.-b). *Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2023.*
- Hessami, A., Pourali, A., Saedi, M., Ghara, A. A. N., Kheradmand, M., & Moosazadeh, M. (2025). A study of demographic and clinical characteristics of consumers of non-steroidal anti-inflammatory drugs: a large population-based study utilizing enrollment phase data from the tabari cohort. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-24005-3>
- Hohenschurz-Schmidt, D., Kleykamp, B. A., Draper-Rodi, J., Vollert, J., Chan, J., Ferguson, M., McNicol, E., Phalip, J., Evans, S. R., Turk, D. C., Dworkin, R. H., & Rice, A. S. C. (2022). Pragmatic trials of pain therapies: A systematic review of methods. In *Pain*

(Vol. 163, Number 1, pp. 21–46). Lippincott Williams and Wilkins.
<https://doi.org/10.1097/j.pain.0000000000002317>

Ikatan Apoteker Indonesia. (2020). Penetapan Kode Etik Apoteker Indonesia Tahun 2022. *Guepedia*.

Indriani, N., Muhsin, L. B., Mutia, C., & Malanik, R. (2024). *ANALISIS POLA PEMBERIAN GOLONGAN NONSTEROIDAL ANTIINFLAMATORY DRUGS (NSAID) DI DEPO FARMASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM SITI HAJAR TAHUN 2023*. 8(9).

Jhodi, A. D. P. (2022). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru di RSUD Dr . M . Yunus Bengkulu. *Yayasan Al-Fathah Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu*, 2(1), 36–39.

Kemenkes. (2021). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.

KEMENKES RI. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional 2011*. 3–4.

Komatsu, R., Singleton, M. D., Dinges, E. M., Wu, J., & Bollag, L. A. (2024). Association between perioperative non-steroidal anti-inflammatory drug use and cardiovascular complications after non-cardiac surgery in older adult patients. *JA Clinical Reports*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40981-024-00712-5>

Kristin, E., Bustami, M., Pinzon, R. T., Alfi Yasmina, Susanto, A., & Febrinasari, R. P. (2023). Improving hospital formulary drug decision making with multi-criteria decision analysis (MCDA): case study from a national government hospital in Indonesia. *Indonesian Journal of Pharmacology and Therapy*, 4(3), 103–111. <https://doi.org/10.22146/ijpther.7932>

Lanzi, S., Calanca, L., Berchtold, A., & Mazzolai, L. (2021). Improvement in 6-minute walking distance after supervised exercise training is related to changes in quality of life in patients with lower extremity peripheral artery disease. *Journal of Clinical Medicine*, 10(15). <https://doi.org/10.3390/jcm10153330>

Lestari, T., Nusikho, Melati, N., & Muliawati, P. (2023). Review : Gambaran Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid Natrium Diklofenak Sebagai Pereda Nyeri Pada Pasien Osteoartritis. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, 2(2), 59–68.

Literatur, R., & Review, L. (2022). *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 12, 795–802.

Lu, P., Liang, W., Li, J., Hong, Y., Chen, Z., Liu, T., Dong, P., Huang, H., Zhang, T., & Jiang, J. (2020). A Cost-Effectiveness Analysis: First-Line Avelumab Plus Axitinib Versus

Sunitinib for Advanced Renal-Cell Carcinoma. *Frontiers in Pharmacology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fphar.2020.00619>

Magni, A., Agostoni, P., Bonezzi, C., Massazza, G., Menè, P., Savarino, V., & Fornasari, D. (2021). Management of Osteoarthritis: Expert Opinion on NSAIDs. *Pain and Therapy*, 10(2), 783–808. <https://doi.org/10.1007/s40122-021-00260-1>

Meng, M., Zhou, Q., Lei, W., Tian, M., Wang, P., Liu, Y., Sun, Y., Chen, Y., & Li, Q. (2022a). Recommendations on Off-Label Drug Use in Pediatric Guidelines. *Frontiers in Pharmacology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.892574>

Meng, M., Zhou, Q., Lei, W., Tian, M., Wang, P., Liu, Y., Sun, Y., Chen, Y., & Li, Q. (2022b). Recommendations on Off-Label Drug Use in Pediatric Guidelines. *Frontiers in Pharmacology*, 13(June), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.892574>

Meylani. (2023). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (Oains) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2023. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

MODUL PENGGUNAAN OBAT RASIONAL. (n.d.).

MPC4+(40). (n.d.).

Ni'matunnisa, E., & Nurwahyuni, A. (2021). Analisis kepatuhan dokter dalam meresepkan obat formularium nasional di rumah sakit multazam medika tahun 2018 pendahuluan Mutu masyarakat , pelayanan farmasi menjadi yang harapan pasien dan mengharuskan adanya perubahan pelayanan dari pemikiran lama yang. *Jurnal Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*, 9, 28–39.

Nirmala Putri, K. N., Apriliany, F., & Ramdhany, Muh. W. P. (2024). Hubungan Kejadian Gastritis dengan Riwayat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) pada Pasien yang Melakukan Pemeriksaan Endoskopi. *Biocity Journal of Pharmacy Bioscience and Clinical Community*, 2(2), 67–76. <https://doi.org/10.30812/biocity.v2i2.3319>

Nunes, S. S., Silva, J. de O., Fernandes, R. S., Miranda, S. E. M., Leite, E. A., de Farias, M. A., Portugal, R. V., Cassali, G. D., Townsend, D. M., Oliveira, M. C., & de Barros, A. L. B. (2022). PEGylated versus Non-PEGylated pH-Sensitive Liposomes: New Insights from a Comparative Antitumor Activity Study. *Pharmaceutics*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/pharmaceutics14020272>

Nursanti, B., & Heryani, Y. (2021). Evaluasi Kesesuaian Penulisan Resep Pasien Non Bpjs Rawat Jalan Dengan Formularium Rumah Sakit Islam Bogor Periode Oktober – Desember 2019. *Jurnal Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, 6(2), 53–58. <https://doi.org/10.47219/ath.v6i2.126>

- Nursifa Khairunnisa. (2025). *Evaluasi Penggunaan Obat Generik Berdasarkan Indikator Peresepan Di Puskesmas Permunas Batu VI*.
- PAPDI. (2014). Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid. *Perhimpunan Reumatologi Indonesia*, 1–16.
- Ramelia Hudaya, I., Laily Hilmi, I., Kunci, K., Nyeri, T., & Samping, E. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan OAINS dalam Mengatasi Nyeri secara Swamedikasi di Masyarakat. *Jurnal Pharmascience*, 10(1), 142–151. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pharmascience>
- Rawat, P., Di, J., Sakit, R., & Kediri, D. I. (2023). *Java Health Journal* ||. 10(3), 1–11.
- Ridwan, B. A., Fety, Y., & Nurlinda, N. (2021). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS). *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 7(1), 1–8.
- Rockwell, M. S., Oyese, E. G., Singh, E., Vinson, M., Yim, I., Turner, J. K., & Epling, J. W. (2024). Scoping review of interventions to de-implement potentially harmful nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) in healthcare settings. *BMJ Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-078808>
- Sari, M. (2022). *Surat Pencatatan Ciptaan (HAKI)*.
- Sari, O. M., Arasy Hasan, R. M., Wulan Sari, P., & Selvina, H. (2020). Evaluasi Peresepan Obat Pasien Rawat Jalan Puskesmas Sungai Tabuk 1 Kalimantan Selatan Terhadap Formulairum Kabupaten. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(2), 377–386. <https://doi.org/10.36387/jifi.v3i2.574>
- Sintha, P., Irawan, Y., & Makani, M. (2023). Evaluasi kesesuaian peresepan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun periode Oktober–Desember 2022. *Jurnal Borneo Cendekia*, 7(1), 57–66.
- Sinuraya, R. K., Wulandari, C., Amalia, R., & Puspitasari, I. M. (2023). Public Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding the Use of Over-The-Counter (OTC) Analgesics in Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Patient Preference and Adherence*, 17, 2569–2578. <https://doi.org/10.2147/PPA.S426290>
- Soleha, M., Isnawati, A., Fitri, N., Adelina, R., Soblia, H. T., & Winarsih, W. (2018a). Profil Penggunaan Obat Antiinflamasi Nonstreoid di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 8(2), 109–117. <https://doi.org/10.22435/jki.v8i2.316>
- Soleha, M., Isnawati, A., Fitri, N., Adelina, R., Soblia, H. T., & Winarsih, W. (2018b). Profil Penggunaan Obat Antiinflamasi Nonstreoid di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, (October 2018), 109–117. <https://doi.org/10.22435/jki.v8i2.316>
- Sriwahyuni, N. M., Yuliasri, W. O., & Sya'ban, A. R. (2023a). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) Pada Pasien Rematik Osteoarthritis di Poli

- Klinik Interna BLUD Rumah Sakit Konawe Selatan Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 2(6), 313–324. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v2i6.86>
- Sriwahyuni, N. M., Yuliasri, W. O., & Sya'ban, A. R. (2023b). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) Pada Pasien Rematik Osteoarthritis di Poli Klinik Interna BLUD Rumah Sakit Konawe Selatan Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 2(6), 313–324. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v2i6.86>
- Tain, Y. L., Li, L. C., Kuo, H. C., Chen, C. J., & Hsu, C. N. (2025). Gestational Exposure to Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs and Risk of Chronic Kidney Disease in Childhood. *JAMA Pediatrics*, 179(2), 171–178. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2024.4409>
- Wang, Y., Li, Z., Chen, W., Yan, G., Wang, G., Lu, G., & Chen, C. (2021). Pharmacokinetics of meropenem in children with sepsis undergoing extracorporeal life support: A prospective observational study. *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 46(3), 754–761. <https://doi.org/10.1111/jcpt.13344>
- Ward, M. J., Matheny, M. E., Rubenstein, M. D., Bonnet, K., Dagostino, C., Schlundt, D. G., Anders, S., Reese, T., & Mixon, A. S. (2024). Determinants of appropriate antibiotic and NSAID prescribing in unscheduled outpatient settings in the veterans health administration. *BMC Health Services Research*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11082-0>
- Whitner, J. B., Fabiilli, N. A., Siewert, J., Akasaka, K., & Nelson, A. (2020). Pharmacist-Led Provider Education on Inappropriate NSAID Prescribing Rates. *Family Medicine*, 52(8), 592–596. <https://doi.org/10.22454/FamMed.2020.147410>
- WHO. (2002). Promoting rational use of medicines: core components. *WHO Policy Perspectives on Medicines*, 1–6.
- WHO_DAP_93.1. (n.d.).
- Wirth, T., Lafforgue, P., & Pham, T. (2023). *NSAID: Current limits to prescription*.
- Witt Sherman, D., Flowers, M., Rodriguez Alfano, A., Alfonso, F., De Los Santos, M., Evans, H., Gonzalez, A., Hannan, J., Harris, N., Munecas, T., Rodriguez, A., Simon, S., & Walsh, S. (2020). An integrative review of interprofessional collaboration in health care: Building the case for university support and resources and faculty engagement. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 8, Number 4). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/healthcare8040418>
- Wongrakpanich, S., Wongrakpanich, A., Melhado, K., & Rangaswami, J. (2018). A comprehensive review of non-steroidal anti-inflammatory drug use in the elderly. *Aging and Disease*, 9(1), 143–150. <https://doi.org/10.14336/AD.2017.0306>

Yuan, X., Gao, J., Yang, L., Tan, Y., & Bajinka, O. (2024). Off-label and unapproved pediatric drug utilization: A meta-analysis. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 28(5). <https://doi.org/10.3892/etm.2024.12701>





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FARMASI

farmasi.umma.ac.id | farmasi@umma.ac.id

HASIL DETEKSI PLAGIASI

FORM P1

Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah dilaksanakan pada hari dan tanggal 13 April 2026 pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini

Nama : Safira Octa Fidnanda
NIM : 202210410311248
Program Studi : Farmasi
Bidang Minat : Farmasi Komunitas
Judul Naskah : Analisis Rasionabilitas Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo Tahun 2025

Jenis naskah : skripsi / naskah publikasi / lain-lain
Keperluan : mengikuti ujian seminar hasil skripsi
Hasil dinyatakan : **MEMENUHI / TIDAK-MEMENUHI SYARAT*** dengan rincian sebagai berikut

No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	10
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	14
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	17
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	9
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	4
6	Naskah publikasi	25	23

Keputusannya : **LOLOS / TIDAK-LOLOS** plagiasi

Malang, 13 April 2026

Petugas pengecek plagiasi





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FARMASI

farmasi@umm.ac.id | farmasi@umm.ac.id

KARTU KENDALI DETEKSI PLAGIASI

Nama : Safira Octa Fidnanda
NIM : 202210410311248
Program Studi : Farmasi
Bidang Minat : Farmasi Komunitas
Dosen pembimbing 1 : Ika Ratna Hidayati, S.Farm, Apt., M.Sc
Dosen pembimbing 2 : Nailis Syifa', apt., S.Farm., M.Sc., PhD
Judul Naskah : Analisis Rasionalitas Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Dinoyo Tahun 2025

No	Jenis naskah	Nilai Max	Hasil deteksi								
			1			2			3		
			Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	13-04-2026		10						
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	13-04-2026		14						
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	13-04-2026		17						
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	13-04-2026		9						
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	13-04-2026		4						
6	Naskah publikasi	25	13-04-2026		23						